

---

---

## **PELATIHAN KIAT MENJADI PEMBELAJAR BAHASA INGGRIS YANG LEBIH BERHASIL BAGI MAHASISWA D3 FARMASI FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS ISLAM MADURA**

**Anisatul Mafruhah<sup>1\*</sup>, Saidatul Karimah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Madura, Indonesia

<sup>4</sup>Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan, Indonesia  
anisatulmafruhah20@gmail.com

---

### **Keywords**

Tips, Learner,  
English

---

### **Abstract**

English is an international language required everyone to be able to communicate in English. Learning English is not difficult if we are diligent and know the right method in learning English. Lack of English knowledge encouraged the team to provide training to become more successful English learners. This activity was carried out for 2 days at the Islamic University of Madura using socialization, interview, and training methods. This activity showed that D3 Pharmacy students with 20 participants had high enthusiasm for learning English. This activity also showed that the English speaking ability of D3 Pharmacy students increased.

---

### **Kata Kunci**

Kiat,  
Pembelajar,  
Bahasa Inggris

---

### **Abstrak**

Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang menuntut setiap orang untuk mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Belajar bahasa Inggris tidak sulit apabila kita tekun dan tau metode yang tepat dalam belajar bahasa Inggris. Kurangnya pengetahuan bahasa Inggris mendorong tim untuk memberikan pelatihan menjadi pembelajar bahasa Inggris yang lebih berhasil. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari di Universitas Islam Madura dengan menggunakan metode sosialisai, wawancara, dan pelatihan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa D3 Farmasi yang terdiri dari 20 orang memiliki antusiasme yang tinggi untuk belajar bahasa Inggris. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa kemampuan berbicara bahasa Inggris mahasiswa D3 Farmasi mengalami peningkatan.



©Collaborative: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

## **PENDAHULUAN**

Globalisasi menuntut manusia untuk dapat berkomunikasi dengan dunia luar dan dalam berbagai bahasa, terutama bahasa internasional yakni Bahasa Inggris. Dengan menguasai bahasa Inggris, maka manusia akan lebih mudah untuk bersaing ditingkat dunia. Bahkan sekarang ini orang yang memiliki kemampuan dalam berbahasa Inggris mendapat porsi yang besar untuk dapat bekerja dan memperoleh jabatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu jika anda ingin diterima dalam melamar kerja maka sertakanlah sebuah catatan atau sertifikat yang menyatakan anda pernah belajar bahasa Inggris dan

mahir dalam mengkomunikasikannya.

Belajar bahasa Inggris tidak sulit, tetapi juga tidak semudah membalikkan telapak tangan, yang penting adalah kemauan dan ketekunan. Pakar pembelajaran Bahasa Inggris, H. Douglas Brown mengemukakan lima prinsip belajar bahasa Inggris yang efektif yaitu "Way of life". Jika kita belajar bahasa Inggris di negeri tempat bahasa tersebut digunakan sebagai Bahasa Ibu, umumnya kita akan lebih cepat menguasai bahasa tersebut karena kita setiap hari dikelilingi oleh bahasa Inggris, dari bangun tidur sampai kembali ke tempat tidur. Hal ini disebabkan karena bahasa Inggris telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan kita. Demikian pula yang harus kita lakukan di Indonesia, jika kita ingin belajar bahasa Inggris dengan efektif, kita harus menjadikan bahasa Inggris sebagai bagian dari kehidupan kita. Artinya, kita harus mencoba menggunakannya setiap hari di mana mungkin. Untuk itu, kita bisa membaca, mendengar, ataupun berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris pada setiap kesempatan yang kita temui atau yang bisa kita ciptakan.

Namun, terdapat sebuah masalah yang saat ini melingkupi orang yang ingin bisa bahasa Inggris yakni malas dalam mempelajarinya. Entah apa yang menjadi alasan yang pasti Bahasa Inggris masih di anggap sebagai bahasa yang sulit untuk dimengerti, pandangan ini mungkin ada karena kita biasa menggunakan bahasa Indonesia. Jika anda ingin bisa bahasa Inggris maka mulai sekarang anda harus belajar berbicara dalam bahasa Inggris. Tinggal cara belajar yang benar yang harus anda ketahui untuk memudahkan anda memahaminya dengan cepat. Metode pembelajaran yang tepat dan inovatif juga diperlukan sebagai penunjang keberhasilan peserta didik dalam berbicara bahasa Inggris.

## **METODE**

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berjudul Pelatihan Kiat Menjadi Pembelajar Bahasa Inggris yang Lebih Berhasil Bagi Mahasiswa D3 Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Islam Madura. Pelatihan ini dilaksanakan di Kabupaten Pamekasan tepatnya di Jalan PP. Miftahul Ulum Bettet, Pamekasan yang melibatkan 22 mahasiswa D3 Farmasi UIM. Pengabdian dilaksanakan secara langsung (tatap muka) dalam kurun waktu 2 hari dengan menghabiskan sekitar 100 menit. Metode yang digunakan dalam Pelatihan Kiat Menjadi Pembelajar Bahasa Inggris yang Lebih Berhasil Bagi Mahasiswa D3 Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Islam Madura

adalah metode sosialisasi, metode wawancara, dan metode pelatihan. Metode sosialisasi dilakukan sebagai Langkah awal pengenalan dan pendekatan terhadap mahasiswa D3 Farmasi UIM.

Pengabdian dilakukan dalam bentuk pelatihan dengan tujuan untuk menjelaskan kepada mahasiswa D3 Farmasi UIM pentingnya menguasai Bahasa Inggris, memahami tata cara belajar Bahasa Inggris yang mudah, dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berbahasa Inggris. Metode wawancara dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terkait tata cara berbahasa Inggris. Metode Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berbahasa Inggris. Pelatihan dilakukan oleh 2 orang dosen Bahasa Inggris. Melalui program pelatihan tersebut, diharapkan mahasiswa dapat memiliki pemahaman tentang tata cara menjadi pembelajar Bahasa Inggris yang lebih berhasil dan memiliki kemampuan untuk berbahasa Inggris dengan baik dan benar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pelatihan ini, tim melihat kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa dengan cara melakukan wawancara terhadap mahasiswa. Selain melalui wawancara, tim juga melakukan observasi selama proses pelatihan berlangsung untuk melihat perkembangan mahasiswa terutama dalam berbicara Bahasa Inggris dan antusiasme mahasiswa selama proses pelatihan berlangsung.

Pelatihan ini dilakukan dengan menerapkan beberapa metode yang sudah ditemukan oleh para ahli yaitu *student-centered learning*, *dialogue based learning*, *grammar-translation method*, dan *learning by practice*. Menurut (Aklimawati *et al.*, 2022) metode terintegrasi sangat di anjurkan digunakan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam mengajar suatu Bahasa dan meningkatkan kualitas pengajaran. Di era modern sekarang ini, tenaga pendidik sangatlah dituntut untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode yang inovatif dan kreatif untuk meningkatkan semangat dan kemampuan peserta didik. Seperti yang dikatakan oleh (Parulian *et al.*, 2021) bahwa salah satu metode terbaik untuk mengajar suatu Bahasa adalah metode yang dapat mengembangkan keempat kemampuan (berbicara, mendengar, membaca, dan menulis).

Metode pertama dan kedua adalah metode yang sering digunakan dalam proses pembelajaran, sedangkan metode ketiga dan keempat adalah metode yang dirancang

khusus untuk pembelajaran Bahasa. *Student-centered learning* adalah metode pembelajaran yang difokuskan kepada peserta didik bukan kepada tenaga pendidik. Mahasiswa secara mandiri harus memahami teori dan dapat mempraktekannya. Berikutnya yaitu metode *dialogue based learning*, yaitu metode dimana peserta didik diminta untuk melakukan sebuah dialog dengan tema tertentu untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Menurut (Sherly Malini *et al.*, 2021) metode ini lebih memfokuskan pada proses komunikasi daripada penguasaan itu sendiri. Metode pembelajaran untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman sehingga peserta didik tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Adanya interaksi antar teman juga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik karena mereka dapat saling bertukar pendapat. Seperti yang dikatakan oleh (Rindawati *et al.*, 2021) bahwa umpan balik dari teman cenderung lebih disukai daripada umpan balik dari guru.

Metode ketiga yaitu *grammar-translation method* yang merupakan metode paling terkenal sejak abad ke-15 dan masih diterapkan hingga saat ini. Menurut (Purwanto, 2022b) metode ini berfokus pada pembelajaran aturan tata Bahasa dan kosa kata dan lebih ditekankan pada kemampuan berbicara (*speaking skill*). Dalam hal ini, tim memberikan pembelajaran bagaimana cara menerjemahkan bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris dengan aturan tata bahasa yang benar. Bahasa Indonesia dipilih karena bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang juga harus dipahami dan digunakan oleh peserta didik untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya menerjemahkan, namun peserta didik harus bisa membaca dan berbicara secara langsung bahasa Inggris yang sudah mereka terjemahkan. Sehingga, kemampuan membaca dan berbicara bahasa Inggris peserta didik dapat terus ditingkatkan. Kemudian, tim juga memberikan pemahaman tentang aturan tata bahasa Inggris yaitu cara Menyusun kalimat dan waktu (*tenses*).

Metode terakhir yaitu *learning by practice* merupakan metode yang lebih mengutamakan praktek dan penerapan daripada teori. Teori yang sudah disampaikan oleh Tim harus dipraktekkan oleh peserta didik di depan kelas. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris peserta didik. Selain itu, tim juga ingin mengajarkan kepada peserta didik untuk berani tampil di depan publik sehingga dalam kesempatan apapun dan dimanapun, mereka selalu siap apabila diminta untuk menjadi pembicara atau semacamnya. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat

mempengaruhi peningkatan prestasi belajar peserta didik. Belajar bahasa akan lebih mudah dan cepat apabila peserta didik senantiasa selalu melakukan praktek berbicara bahasa Inggris baik di kampus maupun dirumah karena belajar bahasa itu perlu adanya banyak praktek. Berikut gambar saat proses pelatihan berlangsung:



Gambar 1. Pelatihan Mahasiswa Fakultas Kesehatan

## KESIMPULAN

Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa D3 Farmasi Universitas Islam Madura menjadi meningkat. Keterampilan mahasiswa dalam berbahasa Inggris semakin meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pelatihan yang terus mengalami perubahan positif secara signifikan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aklimawati, A., Listiana, Y., Isfayani, E., & Wulandari, W. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Rumah Bimbel Sebagai Solusi Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19*. INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian, 6(1), 13–22.
- Purwanto, M. B. (2022a). *Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Guru Paud Di Ra Nahdatul Ulama Dua Kecamatan Ilir Timur Satu Kota Palembang*. JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 1(2).
- Purwanto, M. B. (2022b). *Pengembangan Kain Khas Kabupaten Musi Banyuasin Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal*. JURNAL PARIWISATA DARUSSALAM, 1(2).
- Sherly Malini, Marsinah, M. Bambang Purwanto, & Sri Porwani. (2021). *Sosialisasi Protokol Kesehatan Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid 19*. Jpkm,1(1),6–14.  
<http://ojs.politeknikdarussalam.ac.id/index.php/jpkm/article/view/jpkm2/24>